

DINAMIKA PERLAHAN MASYARAKAT TERKAIT DENGAN EKSISTENSI INDUSTRI PULP

Oleh :

Arifson R.M Sianturi¹

San Afri Awang²

Bowo Dwi Siswoko³

Intisari

Skripsi ini berangkat dari semangat untuk menampilkan perjuangan masyarakat bawah, dalam mendorong sebuah perubahan, khususnya perubahan kebijakan publik. Skripsi ini mengangkat perjuangan masyarakat Porsea menentang operasi PT Inti Indorayon Utama, yang telah mengakibatkan kerusakan lingkungan yang cukup parah.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam serta pengumpulan data melalui studi literatur seperti buku, hasil-hasil penelitian, kliping koran/majalah dll. Data-data ini kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan, gerakan perlawanan masyarakat terhadap PT Inti Indorayon Utama lahir dan berkembang karena meluasnya ketidakpuasan masyarakat dan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan atas kehadiran indorayon.

Secara keseluruhan gerakan perlawanan masyarakat belum berhasil mencapai tuntutan final yakni menutup PT Inti Indorayon Utama secara permanen. Namun, gerakan perlawanan yang dilakukan masyarakat telah mendorong lahirnya serangkaian kebijakan pemerintah terhadap keberadaan Indorayon, diantaranya adalah keputusan penon-aktifan sementara perusahaan. Selain itu gerakan rakyat juga mendorong terjadinya perubahan struktur dan gaya manajemen perusahaan pasca pergantian nama perusahaan menjadi PT Toba Pulp Lestari. Salah satu bentuk perubahan itu adalah lahirnya konsep "Paradigma Baru". Konsep ini lahir sebagai salah satu bentuk kesadaran perusahaan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan

Kata kunci : Perlawanan, Perubahan Kebijakan, Paradigma baru

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, NIM : 03/167118/KT/05269

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³ Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM



DYNAMICS OF COMMUNITY'S OPPOSITE CONCERN WITH EXISTENCE OF PULP INDUSTRY

By:
Afrison R.M Sianturi¹
San Afri Awang²
Bowo Dwi Siswoko³

ABSTRACT

This minithesis comes from spirit to show low-class community's struggle, in motivate a change, and specially change in public policy. It is promoting Porsea community's struggle to oppose PT Inti Indorayon Utama operation, which have been cause very bad environment damage.

This research is qualitative in characteristic, which is used the phenomenology method. Data collecting has been done through observation, depth interview and data collecting through literature study such as books, result of researches, newspapers/magazines, etc. Afterwards, these data is interpreted to the research's objectives.

The results show, opposite movement of community toward PT Inti Indorayon Utama born and grow from unsatisfied feeling of community and the gaps between fact and expectation toward existence of Indrayon.

Overall, opposite movement of community have not achieve a final demand yet, that is close PT Inti Indorayon Utama permanently. However, the opposite movement from community has motivated to emerge a number of government's policy toward the existence of Indrayon, such as inactivated company for a while. Not only that, but also motivate a change of structures and managements style of company after the name of company was replace to PT Toba Pulp Lestari. One of the changes is emerge of "New Paradigms" concept. This concept is emerging as one of company's awareness to more concern about the prosperity of community around the company.

Keywords: Opposite, Policy's Changes, New Paradigms.

¹ Student of Forestry Faculty UGM, NIM: 03/167118/KT/05269

² Lecturer of Forestry Faculty UGM

³ Lecturer of Forestry Faculty UGM

